

BAB II

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Potensi Sumber Daya

Pisang merupakan buah yang paling banyak di konsumsi dan di kemas menjadi berbagai macam olahan terutama di wilayah Gresik dan Lamongan. Rata-rata per bulannya ada kurang lebih 40 kg kulit pisang kapok. Oleh karena itu untuk mempermudah kami dalam menjalankan bisnis ini kami bekerjasama dengan warung kopi yang ada di Gresik ,caffé banana aladin. Berdasarkan pembelian yang telah kami lakukan selama ini, tempat-tempat tersebut setiap harinya akan menghasilkan kulit pisang kepok yang di jual dengan harga Rp 2000/ kg.

2.2 Peluang Pasar

Target pasar untuk produk ini adalah masyarakat umum terutama kaum remaja wanita maupun pria yang memiliki masalah pada kulit wajah seperti jerawat, kulit kusam, penuaan dini dan meradang yang di sebabkan oleh polusi ,radikal bebas dan pola makan. Keunggulan produk "MAS KUSANG (MASker KULit piSANG)"yaitu :

- Menggunakan bahan alami dan merupakan produk herbal yang aman
- Kemasan produk dengan standing pouch berwarna putih sangat efektif dan elegant
- Terdapat cara penggunaan masker dan komposisi pada kemasan dan label dengan warna yang menarik
- Harga terjangkau yaitu Rp 6000/pcs dengan berat 50 gram dan dapat digunakan beberapa kali pemakaian
- Tidak memiliki efek samping yang membahayakan
- Menggunakan kulit pisang, bahan dasar tersebut tidak di miliki produk lain di pasaran Berikut contoh label produk “MAS KUSANG (MASker KULit piSANG)” :

Tabel 1. Label bagian depan

Tabel 2. Label bagian belakang

2.3 Analisis Ekonomi Usaha

1. Nama produk : "MAS KUSANG" (MASker KULit piSANG)
2. Periode produksi 1 Bulan : 2 kali produksi
3. Asumsi Jumlah Produk yang Dihasilkan selama 1 bulan : 200pcs
4. Harga per pcs: Rp. @50 gram

$$\begin{aligned} \text{Biaya habis pakai 1 bulan} &= \text{Rp } 2.365.000 : 5 \\ &= \text{Rp } 473.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya tidak tetap per unit} &= \text{Rp } 473.000 : 200 \\ &= \text{Rp } 2.365 \end{aligned}$$

$$\Rightarrow \text{Rp } 2.400$$

$$\begin{aligned} \text{Harga jual per unit} &= \text{biaya produksi per unit} + \text{laba yang diharapkan} \\ &= \text{Rp } 2.400 + 138\% \text{ biaya tidak tetap per unit} \\ &= \text{Rp } 6.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Hasil Penjualan per bulan} &= \text{Harga jual per unit} \times \text{jumlah produksi} \\ &= \text{Rp } 6.000 \times 200 \text{ pcs} \\ &= \text{Rp } 1.200.000,00 \end{aligned}$$

Tabel 2.3 Biaya Investasi awal dan peralatan penunjang dan nilai penyusutan

No.	Peralatan	Harga satuan	Jumlah	Nilai total (Rp)	Umur	Penyusutan (Rp)
1.	Oven gas bima	2.100.000	1	2.100.000	6 tahun	29.200
2.	LPG	110.000	1	110.000	5 tahun	1.900
3.	Saringan/ayakan	20.000	1	20.000	2 tahun	850
4.	Blender	230.000	1	230.000		3.900
5.	Sendok	2.000	3 pcs	6.000		200
6.	Timbangan	30.000	1	30.000	2 tahun	1.250
7.	Lab/ serbet	5.000	2	10.000	1 tahun	800
8.	Baskom besar	10.000	1	10.000	1 tahun	800

9.	Baskom kecil	8.000	1	8.000	1 tahun	700
10.	Pisau	3.000	2	6.000	1 tahun	500
11.	Gunting	5.000	1	5.000	1 tahun	400
TOTAL				Rp 2.535.000		Rp 40.500

Biaya tetap = Rp 40.500

Analisis Usaha

a. Biaya Produksi

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya tidak tetap} + \text{biaya tetap} \\
 &= \text{Rp } 473.000 + \text{Rp } 40.500 \\
 &= \text{Rp } 513.500
 \end{aligned}$$

b. Hasil Usaha

$$\begin{aligned}
 &= \text{Jumlah produksi} \times \text{Harga Jual} \\
 &= 200 \text{ pcs} \times \text{Rp } 6.000 \\
 &= \text{Rp } 1.200.000
 \end{aligned}$$

c. Keuntungan

$$\begin{aligned}
 &= \text{Hasil Usaha} - \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp } 1.200.000 - \text{Rp } 513.500 \\
 &= \text{Rp } 686.500
 \end{aligned}$$

d. R/C

$$\begin{aligned}
 &= \text{Hasil Usaha} : \text{Biaya Produksi} \\
 &= \text{Rp } 1.200.000 : \text{Rp } 513.500 \\
 &= \text{Rp } 2.3
 \end{aligned}$$

Artinya, setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan untuk produksi menghasilkan penerimaan sebesar 2.3 rupiah

e. Jangka Waktu Pengembalian Modal

$$\begin{aligned}
 &= (\text{Investasi} + \text{Biaya Produksi}) : \text{Keuntungan} \times \text{Lama Produksi} \\
 &= (\text{Rp } 2.535.000 + \text{Rp } 513.500) : \text{Rp } 686.500 \times 1 \text{ bulan} \\
 &= \text{Rp } 3.048.500 : \text{Rp } 686.500 \times 1 \text{ bulan} \\
 &= 4.4 \text{ bulan}
 \end{aligned}$$

Artinya, modal akan kembali setelah produksi selama 4.4 bulan Estimasi laba/ rugi per bulan di gambarkan pada cash flow berikut ini :

Hasil Penjualan	: Rp 1.200.000
Biaya Produksi	: Rp 513.500 –
Laba Kotor	: _____Rp 686.500
Biaya Penyusutan	: Rp 40.500
	———— Rp 40.500 -
Laba bersih per bulan :	Rp 646.000

Profit usaha pada akhir tahun pertama adalah $\text{Rp } 646.000 \times 12 = \text{Rp } 7.752.000$

Dengan potensi sumber daya, peluang pasar dan promosi yang baik produk ini bisa menghasilkan profit yang tinggi dan menjadi bisnis usaha mahasiswa yang berkelanjutan.

